

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	<b>JURNAL JIPS</b> <b>(Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)</b>	
	Vol. 6 No. 2 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

## PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA DALAM SINETRON IKATAN CINTA EPISODE 1 DI RCTI

**Citra Akhirma Resmi, Ineng Naini, Marsis**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta email [citra.akhirma@yahoo.com](mailto:citra.akhirma@yahoo.com)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta email [ineng\\_naini@yahoo.com](mailto:ineng_naini@yahoo.com)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta email [marsis@bunghatta.ac.id](mailto:marsis@bunghatta.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam sinetron Ikatan Cinta episode 1 di stasiun televisi RCTI. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan, perekaman dan pencatatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara metode simak, teknik catat, memasukkannya ke dalam tabulasi data, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan lima dari enam pelanggaran maksim yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kesetujuan, maksim kerendahan hati dan maksim kesimpatian yang diperoleh 26 data dan menunjukkan bahwa pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang paling banyak dilanggar dalam sinetron Ikatan Cinta adalah maksim penerimaan.*

*Keywords: Pelanggaran Prinsip, Kesantunan Berbahasa, Sinetron, Ikatan Cinta*

© 2022 Jurnal JIPS

### **Abstract**

*This study aims to describe the form of violation of the principle of politeness in language in the soap opera Ikatan Cinta episode 1 on the television station RCTI. This type of research is qualitative with descriptive method. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observations, recordings and recordings. The data collection technique was carried out by means of the listening method, note-taking technique, entering it into the data tabulation, then analyzing and making conclusions. The results of the study found that five of the six violations of the maxims, namely the maxim of wisdom, the maxim of acceptance, the maxim of agreement, the maxim of humility and the maxim of sympathy, obtained 26 data and showed that the most frequently violated violation of the principle of politeness in the soap opera Ikatan Cinta is the maxim of acceptance.*

*Keywords: Violation of Principles, Language Politeness, Soap operas, Bonds of Love*

## I INTRODUCTION

Sinetron (sinema elektronik) adalah program drama bersambung yang berasal dari kata cinema dan disiarkan oleh stasiun televisi Indonesia. Sinetron ditandai dengan adanya dialog yang dilakukannya oleh para tokoh atau pemain berdasarkan naskah yang sudah dibuat. Sinema berupa media komunikasi massa berbentuk berkas dengan format video yang merupakan hasil karya cipta budaya. Sinema tidak terlepas dari konflik yang membuat emosi penonton yang merupakan gambaran kisah nyata seseorang.

Seringkali didapati dalam sinetron melanggar prinsip kesantunan dilanggar dengan maksud dan tujuannya sendiri salah satunya yakni untuk hiburan. Para pemeran sinetron tersebut tidak mengindahkan adanya prinsip kesantunan dalam melakukan komunikasi atau percakapan. Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa maksudnya adalah peristiwa tindak tutur yang melanggar atau tidak mengandung prinsip kesantunan yang disampaikan oleh Leech (1993).

Rahardi (2005: 66) menyatakan bahwa skala kesantunan Leech dibagi menjadi lima. *Cost benefit scale* atau skala kerugian dan keuntungan, menunjuk kepada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur, akan semakin dianggap santunlah tuturan itu.

Menurut Pranowo (2009) kritik kepada mitra tutur secara langsung dan dengan menggunakan kata-kata kasar akan menyebabkan sebuah pertuturan menjadi tidak santun atau jauh dari peringkat kesantunan. Dengan memberikan kritik secara langsung dan menggunakan kata-kata yang kasar tersebut dapat menyinggung

perasaan lawan tutur, sehingga dinilai tidak santun.

Dikatakan melanggar prinsip kesantunan apabila seorang penutur dan mitra tutur sedang berkomunikasi dan tuturannya tersebut tidak mengandung maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kesetujuan, dan maksim kesimpatian. Walaupun, ada beberapa tuturan yang akan terjadi dikarenakan hasil dari situasi yang terjadi saat mereka bertutur.

Pengetahuan mengenai tindak ujar sangat penting bagi pengajaran bahasa, pengajaran pragmatik khususnya. Pragmatik menelaah mengenai kegiatan ujaran dalam bentuk ujaran langsung dan tidak langsung. Dalam menelaah tindak ujar kita harus menyadari betapa pentingnya konteks ucapan atau ungkapan.

Kesantunan berbahasa merupakan cara yang ditempuh oleh penutur di dalam berkomunikasi agar penutur tidak merasa tertekan, tersudut, atau tersinggung. Oleh karena itu, penggunaan bahasa dalam media televisi khususnya sinetron mempunyai pengaruh dalam berkomunikasi. Dari sinilah kesantunan berbahasa sangat penting digunakan setiap orang dalam bertutur dengan mitra tuturnya. Hal ini terdapat dalam sinetron *Ikatan Cinta*.

Sinetron *Ikatan Cinta* merupakan sinetron Indonesia yang ditayang di RCTI setiap malam ditayangkan sejak tahun 2021 yang lalu dengan pemeran utama dalam sinetron *Ikatan Cinta* sendiri diisi oleh para aktor dan aktris muda berbakat, bahasa para actor dan aktris banyak diadopsi oleh kalangan muda dan penonton setia dari ibu-ibu juga remaja.

## II RESEARCH METHODS

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode yang digunakan ini tidak hanya sebatas pengumpulan data saja tetapi meliputi analisis data itu sendiri. Data yang dikumpulkan

berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong 2017:11). Metode ini akan digunakan untuk menganalisis prinsip kerjasama dan kesantunan berbahasa pada dialog tokoh sinetron *Ikatan Cinta* episode 1 di RCTI.

Tuturan tersebut nantinya akan diolah oleh peneliti kedalam bentuk transkrip teks untuk mempermudah analisis penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2002:96) bahwa data penelitian adalah segala fakta dan angka yang akan dijadikan bahan untuk menyusun informasi karena banyaknya episode maka penulis membatasi sebanyak 1 episode dengan objek kajiannya adalah dialog yang disampaikan oleh para tokoh sinetron *Ikatan Cinta*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak, karena saat mengumpulkan data peneliti menyimak tuturan-tuturan yang mengandung pelanggaran kesantunan berbahasa secara langsung dalam tuturan tersebut. Teknik lanjutan yang kedua adalah teknik catat. Langkah yang dilakukan dalam teknik ini adalah mencatat semua data

yang diperoleh melalui metode simak yang telah dilakukan kemudian memasukkannya ke dalam tabulasi data, yaitu tabel klasifikasi data, tabel identifikasi data dan tabel distribusi data, supaya memudahkan menganalisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Pada penelitian ini data diidentifikasi berdasarkan teori teori prinsip kesantunan *Leech*. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah: (1) menyusun data ke dalam tabel, (2) mengklasifikasikan pelanggaran kesantunan bahasa yang terdapat dalam komentar tersebut dan memasukan data tersebut ke dalam tabel pelanggaran maksim, (3) setelah itu peneliti akan menganalisis pelanggaran kesantunan dengan menggunakan teori dari *Leech*, (4) setelah melakukan analisis, peneliti akan membuat pembahasan dari analisis, dan (5) menyimpulkan hasil penelitian. Langkah itu akan diikuti secara cermat untuk mendapatkan makna sesungguhnya dari setiap tuturan dalam sinetron *Ikatan Cinta*.

### III RESULTS AND DISCUSSION

Deskripsi data merupakan upaya untuk memaparkan atau penggambaran data yang berisi informasi tentang sumber data, pengumpulan data, dan mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan acuan penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari tuturan tokoh dalam sinetron *Ikatan Cinta* di channel TV RCTI yang diambil pada bulan Maret 2021.

Data penelitian berikut merupakan data yang diidentifikasi melakukan pelanggaran maksim, seperti pelanggaran maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kesetujuan, maksim kerendahan hati dan maksim kesimpatian. Pengolahan data tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi baru terhadap suatu fenomena yang dirasa menarik untuk dikaji, agar mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Gambaran pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada sinetron *Ikatan Cinta* dapat dilihat pada tabel distribusi data berikut ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi Data Kesantunan Berbahasa dalam Tuturan Sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di RCTI**

No.	Judul Sinetron	Kesantunan Berbahasa yang Dilanggar					Jumlah	
		Kebijaksanaan	Penerimaan	Kemurahan	Kerendahan Hati	Kesimpatian		
1	Ikatan Cinta	4	11	0	1	9	1	26

#### 3.1 Maksim Kebijaksanaan (tact)

Maksim kebijaksanaan menggariskan bahwa setiap peserta petuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan orang lain. Misalnya dalam memberikan komentar kepada orang lain, hendaknya penutur tidak memberikan kerugian kepada orang lain. Dalam penelitian ini maksim kebijaksanaan ini mengalami pelanggaran

oleh para tokoh di sinetron *Ikatan Cinta* episode 1 di channel TV RCTI. Data pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa berupa maksim kebijaksanaan yang dilanggar berjumlah 4 data. Analisisnya sebagai berikut:

#### Data 4

*Gery: Eh siapa yang mau bantuin loe, hah.. loe jatuh ke gw, lagian gw pastilah nyelamatin diri gw. Tambah penyok badan gw gara loe.*

Data 4 berikut merupakan pernyataan Gery, yaitu seorang tokoh antagonis di dalam sinetron *Ikatan Cinta*. Dalam pernyataan Gery telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kebijaksanaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan Gery ini adalah sebaliknya, Gery menyatakan tidak mau menolong temannya, ia tidak mau mengalami kerugian untuk menolong orang lain dan membuat dirinya kesusahan. Tergambarkan dalam kata-katanya "*Lagian gue pastilah nyelamatin diri gue. Tambah penyok badan gue gara loe*". Gery tidak mau sama sekali berkorban untuk membantu temannya, bahkan bila ia dan temannya itu sama-sama dalam kesulitan ia akan menyelamatkan dirinya sendiri.

#### Data 20

*Om Riki: Apa maksud kamu? saya tidak mau ikut-ikutan.*

Data 20 berikut merupakan pernyataan Om dari aktor Riki dalam sinetron *Ikatan Cinta*. Dalam pernyataan Om telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kebijaksanaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan Om ini adalah sebaliknya, Om menyatakan tidak mau ikut-ikutan dengan masalah Riki, ia tidak mau mengalami kerugian untuk menolong orang lain dan membuat dirinya kesusahan. Tergambarkan dalam kata-katanya "*Saya tidak mau ikut-ikutan*". Om tidak mau sama sekali berkorban untuk mencapuri urusan orang yang sedang dalam masalah.

#### Data 24

*Aldebaran: Din, Hanphone aku lowbat Ndin. Hanphonemya mati Ndin.*

Data 24 berikut merupakan pernyataan Aldebaran, yaitu seorang tokoh dalam sinetron

*Ikatan Cinta*. Pernyataan Aldebaran telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kebijaksanaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan Aldebaran ini adalah sebaliknya, ia menyatakan hpnya lowbat, ia tidak mau mengalami kerugian untuk menolong orang lain dan membuat dirinya kesusahan. Tergambarkan dalam kata-katanya "*Handphoneku lowbat Ndin, handphone mati Ndin*". Aldebaran tidak mau sama sekali berkorban untuk menggunakan hpnya.

#### Data 26

*Mama: No, kamu dari mana?*

Data 26 berikut merupakan pernyataan mama, yaitu seorang tokoh antagonis di dalam sinetron *Ikatan Cinta*. Dalam pernyataan mama telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kebijaksanaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan mama ini adalah sebaliknya, mama selalu ingin tahu kemana perginya Nino, ia tidak mau mengalami kerugian dari sifat Nino dan membuat dirinya kesusahan. Tergambarkan dalam kata-katanya tersebut di atas.

### 3.2 Maksim penerimaan (generosity)

Maksim penerimaan menghendaki setiap peserta penuturan untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan diri sendiri. Berikut ini analisis terhadap data pelanggaran kesantunan berbahasa di sinetron *Ikatan Cinta* sebanyak 11 dat, berikut ini analisisnya.

#### Data 1

*Elsa: Tapi mama janjikan, mama nyuruh nino datang ke sini. Janji Ma.*

Data 1 berikut merupakan pernyataan Elsa, yaitu seorang tokoh antagonis di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Elsa selalu memaksakan kehendaknya yang ingin memiliki Nino dengan cara apapun, juga memaksa Nino menerimanya sebagai kekasih,

sampai memaksa mamanya untuk berjanji membawa Nino ke rumah mereka.

#### **Data 2**

*Mama Rendy: Aku tu dah senang Rendy menikah sama mba Jen. Tapi kenapa sih akhirnya selalu jadi begini terus, kapan aku punya cucu.*

Data 2 berikut merupakan pernyataan Mama Rendy di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Mama Rendy selalu memaksakan kehendaknya yang ingin memiliki cucu dan tidak menerima keadaan Rendy yang menikah dengan Jen.

#### **Data 3**

*Gery: Eh kalau jalan pake mata loe, dibuka lebar-lebar dunk.*

Data 3 berikut merupakan pernyataan Gery di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Gery tidak menerima kekurangan temannya yang kurang hati-hati ketika tersandung saat berjalan di tempat yang biasa dan munculkan bahasa yang tidak sopan kepada temannya itu.

#### **Data 7**

(Mama menceritakan kisah silam Elsa)  
*Elsa: "Ngapain sih undangan ini dikirim ke sini, udah tau gue sakit hati banget sama pernikahan mereka, apa mba Andin sengaja ya ngirim undangan ke sini, biar makin nyakitin gue. Kalian ga akan pernah bahagia (sambil teriak).*

Data 7 berikut merupakan pernyataan Elsa di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Elsa tidak menerima terjadinya pernikahan antara Nino dan Andin, sehingga mengeluarkan kata penolakan dan berharap pernikahan itu tidak akan bahagia.

#### **Data 8**

*Mama: Pa, undangan pernikahan Nino dan Andin, emangnya harus dikirim kerumah ini. Ga bisa dikirim ke rumahnya Nino, dari awal Andin dan Nino itu mau nikah. Elsa dah hancur sekali. Kenapa ditambah lagi dengan undangan pernikahan yang dikirim kesini.*

Data 8 berikut merupakan pernyataan mama di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, mama tidak menerima terjadinya pernikahan antara Nino dan anak tirinya Andin, mama tidak mau menerima undangan yang dikirimkan ke rumahnya, karna akan menambah hancurnya hati Elsa, anak kandungnya yang juga mencintai Nino.

#### **Data 9**

*Mama Sarah: Andin itu benar-benar ga punya perasaan sama sekali, harusnya dia tau perasaan adeknya donk.*

Data 9 berikut merupakan pernyataan mama Sarah di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, mama Sarah tidak menerima terjadinya pernikahan antara Nino dan Andin, mama Sarah termakan hasutan dan mendukung pendapat dari temannya yaitu mama Elsa bahwa Andin adalah orang yang jahat.

#### **Data 10**

*Elsa: " Ga pa, mama tu benar kok, mba Andin tu memang sengaja ngirim ini kesini. Dia tu sengaja bikin aku sedih, ngeliat orang yang aku cinta dan menjadi kakak ipar ku sendiri.*

Data 10 berikut merupakan pernyataan Elsa di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Elsa tidak

menerima terjadinya pernikahan antara Nino dan Andin karena Elsa juga mencintai Nino. Dia berburuk sangka kepada Andin, menganggap Andin sengaja membuatnya sedih.

#### Data 14

*Mama: Kasih kesempatan sekali lagi ke Elsa ya Nino, kasih kesempatan sekali lagi.*

Data 14 berikut merupakan pernyataan mama di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, mama tidak menerima terjadinya pernikahan antara Nino dan anak tirinya Andin, mama meminta Nino untuk memberikan kesempatan kepada Elsa yang merupakan anak kandungnya yang juga mencintai Nino.

#### Data 16

*Riki: Gue ga laper.*

Data 16 berikut merupakan pernyataan Riki di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Riki tidak menerima pemberian makanan dari sahabatnya, karna dia sedang kesal dan dalam keadaan banyak masalah, hal ini menyebabkan keluarnya kata-kata yang dapat merugikan dan menyinggung perasaan sahabatnya itu.

#### Data 23

*Rafael: Kamu benar-benar udah gila Rik.*

Data 23 berikut merupakan pernyataan Rafael di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Rafael tidak menerima keputusan Riki yang selalu mengambil keputusan yang salah dan menyebabkan terjadinya banyak masalah, sehingga keluarlah kata-kata kasar dan melanggar kesantunan berbahasa dengan mengatakan kata-kata gila.

#### Data 25

*Rena: iii papa boong ya!*

Data 25 berikut merupakan pernyataan Rena di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim penerimaan yang seharusnya memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian orang lain, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Rena tidak menerima pengakuan dari papanya, ia menganggap papanya itu telah membohonginya.

### 3.3 Maksim kemurahan (approbation)

Maksim kemurahan menuntut setiap peserta penutur untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Pada sinetron *Ikatan Cinta* episode 1 tidak terdapat data yang menunjukkan pelanggaran kesantunan berbahasa dari maksim kemurahan.

### 3.4 Maksim kerendahan hati (modesty)

Maksim kerendahan hati menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri, dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Berikut analisis data pelanggaran kesantunan berbahasa pada sinetron *Ikatan Cinta* episode 1 yang ditemukan sebanyak 1 data dan berikut analisisnya.

#### Data 5

*Kiki: heh.... orang terima kasih tu bukannya di jawab yg baik, emang manusia ga punya tata krama ni orang.*

Data 5 berikut merupakan pernyataan Kiki di dalam sinetron *Dunia Terbalik*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kerendahan hati yang seharusnya meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, kekesalan Kiki kepada temannya yang tidak mau menjawab ucapan terima kasihnya, sehingga komentar yang dilontarkan Kiki menjadi tidak santun dan keluarlah kata-kata yang mengatakan bahwa temannya itu tidak punya tata krama.

### 3.5 Maksim kesetujuan (agreement)

Maksim kesetujuan menghendaki agar setiap penutur dan mitra tutur memaksimalkan kesetujuan di antara mereka; dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka. Berikut analisis data pelanggaran kesantunan berbahasa dari maksim kesetujuan pada sinetron *Ikatan*

Cinta episode 1 yang ditemukan sebanyak 9 data dan berikut analisisnya.

**Data 11**

*Mama: "lihat pa, kamu selama ini terlalu sibuk sama anak kesayanan kamu itu, sampai-sampai kamu ga peduli sama Elsa. Kamu lihat, apa yang sudah Andin lakukan sama Elsa?"*

Data 11 berikut merupakan pernyataan Mama di dalam sinetron Ikatan Cinta, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan kesetujuan di antara mereka, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, mama tidak setuju dengan faktor yang menyebabkan papa tidak memperdulikan Elsa yang merupakan adik tiri dari Andin dna lebih memperhatikan Andin. Mama selalu menyudutkan Andin dan tidak setuju dengan apapun yang dilakukan Andin, walaupun yang dilakukannya itu adalah benar.

**Data 12**

*Mama Sarah: Andin bisa menghancurkan adiknya seperti ini. Kamu masih mikir kalau Andin itu hatinya seperti malaikat. Ga, sama sekali enggak, terus sekarang gimana. Kita harus cari Elsa, kita harus cari tau Elsa perginya kemana, aku takut terjadi apa-apa sama Elsa.*

Data 12 berikut merupakan pernyataan Mama Sarah di dalam sinetron Ikatan Cinta, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan kesetujuan di antara mereka, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, mama Sarah tidak setuju dengan cerita tentang Andin yang dianggap berhati malaikat oleh temannya karena Andin disayangi oleh banyak orang, bagi mama Sarah Andin telah menghancurkan hati adiknya sendiri sehingga Elsa pergi dari rumah.

**Data 13**

*Elsa: Mungkin banyak laki-laki diluar sana yang suka sama aku ma, tapi aku cintanya sama Nino, Ma. aku cinta sama Nino, cuma Nino ma!*

Data 13 berikut merupakan pernyataan Elsa di dalam sinetron Ikatan Cinta, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim

kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan kesetujuan di antara mereka, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Elsa tidak setuju tentang banyak laki-laki yang mencintainya tapi dia tidak mencintainya karena Elsa hanya mencintai Nino. Tetapi Nino malah tidak mencintainya.

**Data 15**

*Papa: Soal Rena. Papa tidak suka*

Data 15 berikut merupakan pernyataan papa di dalam sinetron Ikatan Cinta, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan kesetujuan di antara mereka, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Papa tidak setuju dengan Elsa yang suka berteman dengan Rena. Hal yang melatarbelakangi pelanggaran maksim kesetujuan karena Elsa selalu membela Rena dan membuat dia menentang papa.

**Data 16**

*(Di rumah sakit) Om Riki: Kamu benar-benar kehilangan akal sehat Riki, semua karena Elsa. Kalau begini, bagaimana Om bisa bantu kamu keluar dari semua ini.*

Data 16 berikut merupakan pernyataan Om Riki di dalam sinetron Ikatan Cinta, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan kesetujuan di antara mereka, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Om tidak setuju dengan faktor yang menyebabkan Riki tertimpa banyak masalah. Riki yang sibuk dengan Elsa setelah itu banyak masalah yang muncul dan Riki meminta bantuan kepada Omnya.

**Data 18**

*Om Riki: Om udah ga bisa sabar lagi Raf, om udah ingatkan jauh-jau hari, seharusnya Riki nurut sama om. Seharusnya Riki itu berfikir dulu sebelum bertindak.*

Data 18 berikut merupakan pernyataan Om Riki di dalam sinetron Ikatan Cinta, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan kesetujuan di antara mereka, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Om tidak setuju dengan sikap Riki yang tidak berfikir

sebelum bertindak. Padahal Om telah mengingatkannya jauh-jauh hari.

**Data 19**

*Riki: Om kalau om mau bantu aku, tapi ujung-ujungnya marahin aku. percuma om. semuanya dah terjadi, kalau om emang ga bisa bantuin aku, gapapa om, ga usah pakai marah-marah?*

Data 19 berikut merupakan pernyataan Riki di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan kesetujuan di antara mereka, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Riki tidak setuju dengan Omnya yang marah saat ia minta tolong. Namun Omnya terus memarahinya karena kesal kepada Riki.

**Data 21**

*Riki: Kalau emang aku harus dipenjara om, ga masalah. aku siap om. lagian kenapa ya om, yang ada diisi kepala kalian cuman pengen bebasin aku, om yang terpenting sekarang, aku cuma pengen ketemu Elsa.*

Data 21 berikut merupakan pernyataan Riki di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan kesetujuan di antara mereka, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Riki tidak setuju dengan Om yang tidak membelanya dan tidak mendukungnya untuk bertemu dengan Elsa.

**Data 22**

*Riki: Gue ga peduli, gue gapapa dipenjara. Asal gue bisa bareng sama Elsa.*

Data 22 berikut merupakan pernyataan Elsa di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan

kesetujuan di antara mereka, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Riki tidak setuju dengan faktor yang menyebabkan dirinya jauh dari Elsa. Riki sibuk dengan Elsa sehingga Riki tidak peduli dengan kondisinya yang harus dipenjara karena membela Elsa.

**3.6 Maksim kesimpatian (sympathy)**

Maksim kesimpatian mengharuskan semua peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya. Bila mitra tutur memperoleh keberuntungan atau kebahagiaan penutur wajib memberikan ucapan selamat. Jika mitra tutur mendapat kesulitan atau musibah penutur sudah sepantasnya menyampaikan rasa duka atau bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian. Berikut analisis data pelanggaran kesantunan berbahasa dari maksim kesimpatian pada sinetron *Ikatan Cinta* episode 1 yang ditemukan sebanyak 1 data, berikut analisisnya.

**Data 6**

*Gery: Duh dia marah lagi.*

Data 6 berikut merupakan pernyataan Gery di dalam sinetron *Ikatan Cinta*, dalam pernyataannya telah terjadi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari bentuk maksim kesetujuan yang seharusnya memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya. Bila mitra tutur memperoleh keberuntungan atau kebahagiaan penutur wajib memberikan ucapan selamat. Jika mitra tutur mendapat kesulitan atau musibah penutur sudah sepantasnya menyampaikan rasa duka atau bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian, tetapi yang terjadi dalam pernyataan ini adalah sebaliknya, Gery melakukan kata-kata sindirin dengan meremehkan Ammar karena kekesalan Gery kepada Ammar yang sering marah saat dia menjelaskan sesuatu dan bersikap tidak baik kepadanya.

**IV CONCLUSION**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan tentang pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di RCTI: Pertama, ditemukan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dari sinetron *Ikatan Cinta* episode 1 di

RCTI, terdapat pelanggaran kesantunan berbahasa yang tidak memaksimalkan rasa hormat, rasa kesetujuan, rasa simpati, dan tidak meminimalkan kerugian orang lain saat berdialog, dapat disimpulkan bahwa sebagian aktor atau aktris masih melakukan pelanggaran

kesantunan berbahasa. Kedua, faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran kesantunan berbahasa pada sinetron *Ikatan Cinta* episode 1 di RCTI adalah; (1) kurang memaksimalkan keuntungan untuk orang lain, (2) kurang memaksimalkan rasa setuju, (3) kurang memaksimalkan kebijaksanaan, (4) kurang memaksimalkan rasa simpati dan (5) kurang memaksimalkan rasa hormat hormat kepada orang lain.

Masalah pelanggaran kesantunan berbahasa yang terjadi pada sinetron *Ikatan Cinta* episode 1 di RCTI bisa dimimalisir kalau dari pihak pemerintah Indonesia mau meninjau kembali dan menambahkan Undang-Undang tentang penyiaran. Perubahan atau penambahan Undang-Undang itu juga harus bersamaan dengan hukuman setimpal yang akan diberikan apabila mereka melakukan tindakan merugikan salah satu pihak ketika mempertontonkan sinetron tersebut. Sebagai sesama pemakai dan

penonton televisi hendaknya kita melaporkan jika ada dialog atau kata-kata yang dirasa merugikan atau merusak akhlak generasi muda kita yang tidak pantas didengar.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Pemirsa atau penonton, selaku masyarakat modern agar mampu memahami bentuk-bentuk kesantunan berbahasa dalam penyiaran sehingga dapat menghindari pelanggaran kesantunan berbahasa tersebut; (2) Pemerintah Indonesia, selaku pembuat keputusan bisa mengetahui bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa yang terjadi pada sinetron-sinetron sehingga bisa memberikan keputusan yang sesuai. (3) Mahasiswa, sebagai akademisi yang mempunyai ilmu dan intelektual tinggi diharapkan mampu menjadi contoh bagi orang lain dalam berbahasa dengan santun dan berperilaku sopan.

### Bibliography

- [1]Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2]Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3]Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- [4]Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [5]Pranowo. 2009. *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6]Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- [7]Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.